



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 41 TAHUN 2018

TENTANG

STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN DEMAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin tercapainya sasaran dan prioritas pembangunan nasional di bidang kesehatan, perlu menyusun pedoman standar pelayanan minimal (SPM) yang ditetapkan oleh Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal Pada Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Demak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1676);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimum Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1475);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1423);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 6);
12. Peraturan Bupati Demak Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak (Berita Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016 Nomor 43);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMUM PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DI KABUPATEN DEMAK.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Demak.
3. Bupati adalah Bupati Demak.
4. Perangkat Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak.
6. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut Kepala BPKPAD adalah Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh Kementerian Negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat.
8. Urusan Pemerintahan Wajib adalah Urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh semua Daerah.
9. Pelayanan Dasar adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara.
10. Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.
11. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya disingkat SPM Bidang Kesehatan adalah acuan bagi Pemerintah Daerah dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal.
12. Indikator SPM adalah tolak ukur prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi dalam pencapaian suatu SPM tertentu, berupa masukan, proses, hasil dan/atau manfaat pelayanan dasar.

13. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya yang berada di wilayah kerjanya.

Pasal 2

- (1) Pemerintah Daerah menyelenggarakan pelayanan dasar kesehatan sesuai SPM Bidang Kesehatan.
- (2) SPM Bidang Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar;
 - b. setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar;
 - c. setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar;
 - d. setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar;
 - e. setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar;
 - f. setiap warga negara Indonesia usia 15 (lima belas) sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar;
 - g. setiap warga negara Indonesia usia 60 (enam puluh) tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar;
 - h. setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar;
 - i. setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar;
 - j. setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar;
 - k. setiap orang dengan *tuberculosis* (TB) mendapatkan pelayanan TB sesuai standar; dan
 - l. setiap orang berisiko terinfeksi *human immunodeficiency virus* (HIV) terhadap ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan wajib mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

- (1) Standar Pelayanan Minimum dimaksudkan untuk memberi panduan kepada pemerintah daerah dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimum pada Puskesmas.
- (2) Standar Pelayanan Minimum bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB III JENIS PELAYANAN, INDIKATOR, STANDAR NILAI, BATAS WAKTU PENCAPAIAN DAN URAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Bagian Kesatu Jenis Pelayanan

Pasal 4

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan pencegahan (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*), pemulihan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan (*promotif*) serta upaya rujukan.

Bagian Kedua Jenis Pelayanan, Indikator, Standar Nilai, dan Batas Waktu Pencapaian

Pasal 5

- (1) Jenis pelayanan untuk Puskesmas, meliputi:
 - a. Upaya Kesehatan Perseorangan, meliputi:
 - 1) pelayanan kesehatan umum;
 - 2) pelayanan KIA;
 - 3) pelayanan kesehatan gigi;
 - 4) pelayanan farmasi;
 - 5) pelayanan gawat darurat; dan
 - 6) pelayanan laboratorium.
 - b. Upaya Kesehatan Masyarakat, meliputi :
 - 1) pelayanan kesehatan ibu dan anak;
 - 2) pelayanan promosi kesehatan;
 - 3) pelayanan kesehatan lingkungan;
 - 4) pelayanan gizi; dan
 - 5) pelayanan UKS.

- (2) Indikator, standar nilai, batas waktu pencapaian pada setiap jenis pelayanan untuk upaya kesehatan perseorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) pada Puskesmas, tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV PELAKSANAAN

Pasal 6

- (1) Puskesmas yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) wajib melaksanakan pelayanan berdasarkan Standar Pelayanan Minimum dalam Peraturan Bupati ini.
- (2) Kepala Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan yang dipimpinnya sesuai Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
- (3) Penyelenggaraan pelayanan yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum dilakukan oleh tenaga dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V PENERAPAN

Pasal 7

- (1) Kepala Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD menyusun rencana kerja dan anggaran, target, serta upaya dan pelaksanaan peningkatan mutu pelayanan tahunan Puskesmas yang dipimpinnya berdasarkan Standar Pelayanan Minimum.
- (2) Rencana Kerja dan Anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dengan menggunakan format Rencana Bisnis dan Anggaran.
- (3) Setiap pelaksanaan pelayanan, dan penyelenggaraan pelayanan yang menjadi tugasnya, dilaksanakan dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimum.

BAB VI
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu
Pembinaan

Pasal 8

- (1) Pembinaan teknis Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD dilakukan oleh Kepala Dinas Kesehatan.
- (2) Pembinaan keuangan Puskesmas yang menerapkan PPK-BLUD dilakukan oleh Kepala BPKPAD.
- (3) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), berupa fasilitasi, pemberian orientasi umum, petunjuk teknis, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan atau bantuan teknis lainnya, antara lain:
 - a. perhitungan sumber daya dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai Standar Pelayanan Minimum;
 - b. penyusunan rencana pencapaian Standar Pelayanan Minimum dan penetapan target tahunan pencapaian Standar Pelayanan Minimum;
 - c. penilaian prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimum;
 - d. pelaporan prestasi kerja pencapaian Standar Pelayanan Minimum;
 - e. penyusunan peraturan perundang-undangan untuk implementasi PPK-BLUD pada Puskesmas yang bersangkutan;
 - f. penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran;
 - g. pelaksanaan anggaran; dan
 - h. akuntansi dan pelaporan keuangan.

Bagian Kedua
Pengawasan

Pasal 9

- (1) Pengawasan dilakukan oleh Inspektorat Daerah.
- (2) Selain pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat dilakukan oleh pengawas internal.
- (3) Pengawasan internal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dilaksanakan oleh internal auditor yang berkedudukan langsung dibawah Kepala Puskesmas.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 3 September 2018

BUPATI DEMAK,

TTD
HM. NATSIR

Diundangkan di Demak
pada tanggal 4 September 2018

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,

TTD

SINGGIH SETYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018 NOMOR 41

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
Mengetahui:

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK

TTD

MUH. RIDHODHIN,SH. MH.

Pembina Tingkat I

NIP. 19650330 199603 1 001

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 41 TAHUN 2018
 TENTANG
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA
 PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
 DI KABUPATEN DEMAK

STANDAR PELAYANAN MINIMAL USAHA KESEHATAN PERORANGAN (UKP)
 DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)

A. INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL UPAYA KESEHATAN PERORANGAN (SPM UKP)

a. Pelayanan Gawat Darurat

1) Kemampuan menangani *life saving*.

Indikator	Kemampuan menangani <i>life saving</i>
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan gawat darurat pada bayi, anak, orang dewasa dan ibu melahirkan
Definisi operasional	<i>Life saving</i> adalah upaya penyelamatan jiwa manusia dengan urutan <i>circulation, airway</i> dan <i>breath</i>
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah alat yang dimiliki di UGD dalam rangka penyelamatan jiwa
Denominator	Jumlah alat yang seharusnya dimiliki dalam rangka penyelamatan jiwa sesuai dengan standar alat Puskesmas
Sumber data	Daftar inventaris alat di UGD
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat

Indikator	Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat
Dimensi mutu	Kompetensi tehnis
Tujuan	Tersedianya pelayanan gawat darurat oleh tenaga yang kompeten dalam bidang kegawatdaruratan
Definisi operasional	Tenaga kompeten adalah tenaga pemberi pelayanan gawat darurat yang sudah memiliki sertifikat pelatihan ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS yang masih berlaku
Frekuensi pengumpulan data	Setiap tiga bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah tenaga yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/GELS yang masih berlaku. Dokter internship diakui telah bersertifikat kegawatdaruratan karena baru lulus UKDI
Denominator	Jumlah tenaga yang memberikan pelayanan kegawat daruratan
Sumber data	Kepegawaian
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Tata Usaha Puskesmas

3) Jam buka pelayanan gawat darurat

Indikator	Jam buka pelayanan gawat darurat
Dimensi mutu	Keterjangkauan
Tujuan	Tersedianya pelayanan gawat darurat 24 jam di setiap Puskesmas
Definisi operasional	Jam buka 24 jam adalah gawat darurat selalu siap memberikan pelayanan selama 24 jam penuh
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah hari buka IGD 24 jam dalam sebulan
Denominator	Jumlah hari dalam satu bulan
Sumber data	Laporan Bulanan
Standar	24 Jam
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat

Indikator	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat
Dimensi mutu	Keselamatan dan Efektifitas
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan yang cepat, responsif dan mampu menyelamatkan pasien gawat darurat
Definisi operasional	Waktu tanggap adalah waktu yang dibutuhkan mulai pasien datang di IGD sampai mendapat pelayanan dokter
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah kumulatif waktu yang diperlukan sejak kedatangan semua pasien yang di sampling secara acak sampai dilayani dokter
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang di sampling (<i>minimal n=50</i>)
Sumber data	Sample
Standar	≤ 5 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Tidak adanya keharusan membayar uang muka

Indikator	Tidak Adanya Keharusan Untuk Membayar Uang Muka
Dimensi mutu	Akses dan Keselamatan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan yang mudah diakses dan mampu segera memberikan pertolongan pada pasien gawat darurat
Definisi operasional	Uang muka adalah uang yang diserahkan kepada pihak Puskesmas sebagai jaminan terhadap pertolongan medis yang akan diberikan
Frekuensi pengumpulan data	Tiga bulan
Periode analisa	Tiga bulan
Numerator	Jumlah pasien gawat darurat yang tidak membayar uang muka
Denominator	Jumlah Seluruh pasien yang datang di Gawat Darurat
Sumber data	Survei
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Kepuasan pelanggan pada gawat darurat

Indikator	Kepuasan pelanggan pada gawat darurat
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan gawat darurat yang mampu memberikan kepuasan pelanggan
Definisi operasional	Kepuasan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh dokter, perawat, petugas loket dan fasilitas pelayanan Gawat Darurat
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah kumulatif rerata penilaian kepuasan pasien Gawat Darurat yang di survey
Denominator	Jumlah seluruh pasien Gawat Darurat yang di survey (<i>minimal n=50</i>)
Sumber data	Survey
Standar	$\geq 70\%$
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

b. Pelayanan Rawat Jalan

1) Pemberi pelayanan di Poliklinik

Indikator	Pemberi Pelayanan di Poliklinik
Dimensi mutu	Akses dan mutu
Tujuan	Tersedianya Pelayanan klinik oleh tenaga medis yang kompeten di Puskesmas
Definisi operasional	Pemberi pelayanan di Poliklinik adalah pelayanan oleh dokter di poliklinik
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah hari buka poliklinik yang dilayani dokter dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah hari buka poliklinik di Puskesmas dalam 1 bulan yang sama
Sumber data	Register rawat jalan
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Pemberi Pelayanan KIA

Indikator	Pemberi pelayanan di KIA
Dimensi mutu	Kompetensi tehnis
Tujuan	Tersedianya Pelayanan KIA oleh tenaga bidan yang kompeten/terlatih
Definisi operasional	Klinik KIA adalah klinik pelayanan Ibu, bayi dan Anak di Puskesmas yang dilayani oleh bidan terlatih..
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hari buka klinik KIA yang dilayani oleh bidan terlatih dalam waktu satu bulan
Denominator	Jumlah hari kerja dalam satu bulan yang sama
Sumber data	Register rawat jalan KIA
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3). Pemberi pelayanan di Poli Gigi

Indikator	Pemberi pelayanan di Poli Gigi
Dimensi mutu	Kompetensi tehnis
Tujuan	Tersedianya Pelayanan di poli Gigi oleh Dokter Gigi yang kompeten di Puskesmas
Definisi operasional	Pemberi pelayanan di Poli Gigi adalah pelayanan oleh dokter Gigi di Poli Gigi
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	6 bulan
Numerator	Jumlah hari buka poli Gigi yang dilayani dokter Gigi dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah hari buka poli Gigi di Puskesmas dalam 1 bulan yang sama
Sumber data	Register rawat jalan Poli Gigi
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Jam buka pelayanan

Indikator	Jam Buka Pelayanan
Dimensi mutu	Akses
Tujuan	Tersedianya Pelayanan poliklinik pada hari kerja di setiap Puskesmas
Definisi operasional	Jam buka pelayanan adalah jam dimulainya pelayanan poliklinik oleh tenaga dokter Jam buka antara pukul 08.00 s.d. 12.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at pukul 08.00-11.00
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah hari pelayanan rawat jalan yang buka sesuai ketentuan dalam satu bulan
Denominator	Jumlah hari pelayanan rawat jalan dalam satu bulan
Sumber data	Register rawat jalan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Kepatuhan *hand hygiene*

Indikator	Kepatuhan <i>Hand Hygiene</i>
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Tersedianya Pelayanan poliklinik Puskesmas yang mendukung keselamatan pasien dan efektifitas pelayanan melalui cuci tangan
Definisi Operasional	Kepatuhan <i>hand hygiene</i> adalah kepatuhan petugas poliklinik terhadap ketentuan cuci tangan.
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah petugas rawat jalan yang mematuhi ketentuan cuci tangan
Denominator	Jumlah seluruh petugas rawat jalan
Sumber data	Survey Petugas rawat jalan
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Waktu tunggu rawat jalan

Indikator	Waktu Tunggu Rawat Jalan
Dimensi mutu	Akses
Tujuan	Tersedianya Pelayanan rawat jalan pada hari kerja di setiap Puskesmas yang mudah dan cepat diakses oleh pasien
Definisi operasional	Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan mulai pasien mendaftar sampai dilayani oleh dokter.
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pasien rawat jalan yang disurvey
Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat jalan yang disurvey
Sumber data	Survey Pasien rawat jalan
Standar	≤60 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

7) Penegakan diagnosis tuberculosis

Indikator	Penegakan Diagnosis Tuberculosis Melalui Pemeriksaan Mikroskopis
Dimensi mutu	Efektivitas, Kesiambungan layanan
Tujuan	Kepastian penegakan diagnosis tubercuolsis
Definisi operasional	Penegakan diagnosis tuberculosis secara mikroskopis adalah dengan ditemukannya mycobacterium tuberculosis melalui pemeriksaan mikroskopis
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien tersangka tuberculosis yang didiagnosis tuberculosis ditegakkan melalui pemeriksaan mikroskopis
Denominator	Jumlah seluruh pasien tersangka tuberculosis
Sumber data	Rekam medis pasien
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

8) Pasien rawat jalan Tuberkulosis yang ditangani dengan strategi *DOTS*

Indikator	Pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi <i>DOTS</i>
Dimensi Mutu	Akses, efisiensi, efektifitas
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan rawat jalan bagi pasien tuberkulosis dengan strategi <i>DOTS</i>
Definisi operasional	Pelayanan rawat jalan tuberkulosis dengan strategi <i>DOTS</i> adalah pelayanan tuberkulosis dengan 5 strategi penanggulangan tuberkulosis nasional. Penegakan diagnosis dan follow up pengobatan pasien tuberkulosis harus melalui pemeriksaan mikroskopis tuberkulosis, pengeobatan harus menggunakan paduan obat anti tuberkulosis yang sesuai dengan standar penanggulangan tuberkulosis nasional, dan semua pasien yang tuberkulosis yang diobati dievaluasi secara kohort sesuai dengan penanggulangan tuberkulosis nasional
Frekuensi pengumpulan data	Tiap tiga bulan
Periode Analisa	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah semua pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani dengan strategi <i>DOTS</i>
Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat jalan tuberkulosis yang ditangani di Puskesmas dalam waktu tiga bulan
Sumber data	Register rawat jalan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

9) Pereseapan obat sesuai formularium nasional

Indikator	Pereseapan obat sesuai formularium nasional
Dimensi mutu	Efisiensi
Tujuan	Tergambarnya efisiensi pelayanan obat kepada pasien
Definisi operasional	Formularium adalah daftar obat-obatan yang digunakan di Puskesmas dengan mengacu pada Formularium Nasional
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah resep yang diambil sebagai sampel yang sesuai dengan formularium dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh resep yang diambil sebagai sampel dalam satu bulan (minimal 50 sampel)
Sumber data	Kamar obat
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

10) Pencatatan dan pelaporan Tuberkulosis di Puskesmas

Indikator	Pencatatan dan pelaporan Tuberkulosis di Puskesmas
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Tersedianya data pencatatan dan pelaporan TB di Puskesmas
Definisi operasional	Pencatatan dan pelaporan TB adalah pencatatan dan pelaporan semua pasien TB yang berobat rawat jalan di Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	3 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah seluruh pasien TB rawat jalan yang dicatat dan dilaporkan
Denominator	Jumlah seluruh kasus TB rawat jalan di Puskesmas
Sumber data	Rekam Medik
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

11) Kepuasan pelanggan pada rawat jalan

Indikator	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Terselenggaranya pelayanan rawat jalan yang mampu memberikan kepuasan pelanggan
Definisi operasional	Kepuasan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh dokter, perawat, petugas loket dan fasilitas Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah kumulatif rerata penilaian kepuasan pasien rawat jalan yang di survey
Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat jalan yang di survey (<i>minimal n=50</i>)
Sumber data	Survey
Standar	≥90 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

c. Pelayanan Rawat Inap

1) Pemberi pelayanan di rawat inap

Indikator	Pemberi pelayanan di rawat inap
Dimensi mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tersedianya Pelayanan rawat inap oleh tenaga yang kompeten
Definisi operasional	Pemberi Pelayanan rawat inap adalah dokter dan tenaga perawat yang kompeten (minimal D3)
Frekuensi pengumpulan data	6 bulan
Periode analisa	6 bulan
Numerator	Jumlah tenaga dokter dan perawat yang memberi pelayanan di ruang rawat inap yang sesuai dengan ketentuan
Denominator	Jumlah seluruh tenaga dokter dan perawat yang bertugas di rawat inap
Sumber data	Kepegawaian
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Tata Usaha

2) Tempat tidur dengan pengaman

Indikator	Tempat tidur dengan pengaman
Dimensi Mutu	Keselamatan Pasien
Tujuan	Tidak terjadinya pasien jatuh dari tempat tidur
Definisi operasional	Pengaman adalah peralatan yang dipasang pada tempat tidur pasien agar tidak jatuh dari tempat tidur
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode Analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah tempat tidur di ruang rawat inap yang mempunyai pengaman
Denominator	Jumlah seluruh tempat tidur di ruang rawat inap Puskesmas
Sumber data	Catatan ruang Rawat Inap
Standar	.100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Kamar mandi dengan pengaman

Indikator	Kamar mandi dengan pengaman
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tidak terjadinya pasien jatuh di dalam kamar mandi
Definisi operasional	Pengaman adalah pegangan tangan yang dipasang di kamar mandi untuk membantu pasien agar tidak jatuh di dalam kamar mandi
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah kamar mandi di ruang rawat inap yang mempunyai pengaman
Denominator	Jumlah seluruh kamar mandi yang ada di ruang rawat inap yang ada di Puskesmas
Sumber data	Catatan ruang Rawat Inap
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Dokter penanggung jawab pasien rawat inap

Indikator	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap
Dimensi Mutu	Kompetensi tehnik, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Tersedianya pelayanan rawat inap yang terkoordinasi untuk menjamin kesinambungan pelayanan
Definisi operasional	Penanggung jawab rawat inap adalah dokter yang mengkoordinasikan kegiatan pelayanan rawat inap sesuai kebutuhan pasien
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien dalam satu bulan yang mempunyai dokter sebagai penanggung jawab
Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat inap dalam satu bulan
Sumber data	Rekam medic
\Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Jam visite dokter

Indikator	Jam Visite Dokter
Dimensi mutu	akses, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Tegambarnya kepedulian tenaga medis terhadap ketepatan waktu pemberian pelayanan
Definisi operasional	Visite dokter adalah kunjungan dokter setiap hari kerja sesuai dengan ketentuan waktu kepada setiap pasien yang menjadi tanggungjawabnya, yang dilakukan antara jam 08.00 sampai dengan 14.00
Frekuensi pengumpulan data	tiap bulan
Periode analisa	tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah visite dokter antara jam 08.00 sampai dengan 14.00 yang disurvei
Denominator	Jumlah pelaksanaan visite dokter yang disurvei
Sumber data	Survei
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Kepatuhan *hand hygiene*

Indikator	Kepatuhan <i>hand hygiene</i>
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Tersedianya pelayanan rawat jalan Puskesmas yang mendukung keselamatan pasien melalui cuci tangan
Definisi operasional	Kepatuhan <i>hand hygiene</i> adalah kepatuhan petugas rawat inap terhadap ketentuan cuci tangan.
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah petugas rawat inap yang mematuhi ketentuan cuci tangan
Denominator	Jumlah seluruh petugas rawat inap
Sumber data	Survey Petugas rawat inap
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

7) Tidak adanya kejadian pasien jatuh

Indikator	Tidak adanya kejadian pasien jatuh
Dimensi mutu	keselamatan pasien
Definisi operasional	Kejadian pasien jatuh adalah kejadian pasien jatuh selama di rawat baik akibat jatuh dari tempat tidur, di kamar mandi, dsb.
Frekuensi pengumpulan data	tiap bulan
Periode analisis	tiap bulan
Numerator	Jumlah pasien dirawat dalam bulan tersebut dikurangi jumlah pasien yang jatuh
Denominator	Jumlah pasien dirawat dalam bulan tersebut
Sumber data	rekam medis, laporan keselamatan pasien
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

8) Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh

Indikator	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh
Dimensi mutu	efektivitas, kesinambungan pelayanan
Tujuan	Tergambarnya penilaian pasien terhadap efektivitas pelayanan Puskesmas
Definisi operasional	pulang sebelum sembuh adalah pulang atas permintaan pasien atau keluarga pasien sebelum diputuskan boleh pulang atau dirujuk oleh dokter
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	jumlah pasien pulang sebelum dinyatakan sembuh atau dirujuk dalam satu bulan
Denominator	jumlah seluruh pasien yang dirawat dalam satu bulan
Sumber data	rekam medis
Standar	≤5 %
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

9) Kematian pasien > 48 Jam

Indikator	Kematian pasien > 48 Jam
Dimensi mutu	keselamatan dan efektivitas
Tujuan	Tergambarnya pelayanan pasien rawat inap di Puskesmas yang aman dan efektif
Definisi operasional	Kematian pasien > 48 jam adalah kematian yang terjadi sesudah periode 48 jam setelah pasien rawat inap masuk Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	1 bulan
Numerator	jumlah kejadian kematian pasien rawat inap > 48 jam dalam satu bulan
Denominator	jumlah seluruh pasien rawat inap dalam satu bulan
Sumber data	rekam medis
Standar	$\leq 0,24\%$ $\leq 2,4/1000$ (internasional) (NDR $\leq 25/1000$, Indonesia)
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

10) Kepuasan pelanggan rawat inap

Indikator	Kepuasan Pelanggan Rawat Inap
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap mutu pelayanan rawat inap
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan rawat inap oleh dokter, perawat, petugas administrasi dan kondisi ruangan
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minimal 50)
Sumber data	Survei
Standar	$\geq 90\%$
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

d. Persalinan

1) Pemberi pelayanan persalinan normal

Indikator	Pemberi pelayanan persalinan normal
Dimensi mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tersedianya pelayanan persalinan normal oleh tenaga yang kompeten
Definisi operasional	Pemberi pelayanan persalinan normal adalah dokter umum (asuhan persalinan normal) dan bidan terlatih
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah dokter dan bidan yang memenuhi kualifikasi menolong persalinan
Denominator	Jumlah seluruh dokter dan bidan yang memberikan pertolongan persalinan normal
Sumber data	Kepegawaian
Standar	100%
Penanggung jawab	Unit Tata Usaha

2) Adanya tim PONED

Indikator	Adanya Tim PONED
Dimensi mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tersedianya Tim PONED yang mampu menangani dan merujuk : hipertensi dalam kehamilan; tindakan persalinan dengan distorsi bahu; perdarahan post partum; infeksi nifas; BBLR dan hipotermia; asfiksia pada bayi; gangguan nafas pada bayi; kejang pada bayi baru lahir; infeksi bayi baru lahir; persiapan umum sebelum tindakan kedaruratan obstetri neonatal dasar antara lain kewaspadaan universal standar
Definisi operasional	Tim PONED adalah Tim Pelayanan Obstetri neonatal Emergensi Dasar yang bertujuan untuk menghindari rujukan lebih dari 2 jam dan untuk memutus mata rantai rujukan itu sendiri
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Tersedianya tim PONED terlatih
Denominator	1
Sumber data	Tata Usaha
Standar	Tersedia
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Pelayanan kontrasepsi oleh dokter umum atau bidan terlatih

Indikator	Pelayanan kontrasepsi oleh dokter umum atau bidan terlatih
Dimensi mutu	Kompetensi tehnik, keselamatan
Tujuan	Tergambarnya profesionalisme dalam pelayanan kontrasepsi
Definisi operasional	Pelayanan Kontrasepsi adalah pelayanan oleh dokter umum atau bidan yang terlatih.
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif peserta KB kontrasepsi yang ditangani oleh tenaga yang kompeten dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh peserta KB kontrasepsi dalam satu bulan
Sumber data	Survei
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Kepatuhan *hand hygiene*

Indikator	Kepatuhan <i>hand hygiene</i>
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Definisi operasional	Kepatuhan <i>hand hygiene</i> adalah kepatuhan petugas penolong persalinan terhadap ketentuan cuci tangan.
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah petugas penolong persalinan yang mematuhi ketentuan cuci tangan
Denominator	Jumlah seluruh petugas penolong persalinan
Sumber data	Survey Petugas penolong persalinan
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Kejadian kematian ibu karena persalinan

Indikator	Kejadian kematian ibu karena persalinan
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengetahui mutu pelayanan Puskesmas terhadap pelayanan kasus persalinan
Definisi operasional	Kematian ibu melahirkan yang disebabkan karena pendarahan Pendarahan adalah pendarahan yang terjadi pada saat kehamilan semua skala persalinan dan nifas.
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kematian pasien persalinan karena pendarahan
Denominator	Jumlah pasien-pasien persalinan dengan pendarahan
Sumber data	Rekam medis Puskesmas
Standar	0%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pasien terhadap mutu pelayanan persalinan
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan persalinan
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minial 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

e. Laboratorium Sederhana

1) Ketersediaan fasilitas dan peralatan laboratorium sederhana

Indikator	Ketersediaan Fasilitas Dan Peralatan Laboratorium sederhana
Dimensi mutu	Keselamatan dan Efektifitas
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk memberikan pelayanan laboratorium sederhana
Definisi operasional	Fasilitas dan peralatan laboratorium sederhana adalah ruang, mesin, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan laboratorium sederhana baik cito maupun elektif sesuai standar pelayanan Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas, mesin dan peralatan pelayanan laboratorium yang dimiliki Puskesmas
Denominator	Jenis dan jumlah fasilitas, mesin dan peralatan pelayanan laboratorium yang seharusnya dimiliki Puskesmas
Sumber data	Inventaris Laboratorium
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium

Indikator	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium
Dimensi mutu	Efektifitas, kesinambungan pelayanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan laboratorium
Definisi operasional	Pemeriksaan laboratorium yang dimaksud adalah pelayanan pemeriksaan laboratorium sederhana. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium untuk pemeriksaan laboratorium adalah tenggang waktu mulai pasien diambil sampel sampai dengan menerima hasil
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium pasien yang disurvei dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium yang disurvei dalam bulan tersebut
Sumber data	Survei
Standar	\leq 120 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Tidak adanya kejadian tertukar spesimen pemeriksaan laboratorium

Indikator	Tidak adanya kejadian tertukar spesimen pemeriksaan
Dimensi mutu	Keselamatan pasien
Tujuan	Tergambarnya ketelitian dalam pelaksanaan pengelolaan specimen laboratorium
Definisi operasional	Kejadian tertukar specimen pemeriksaan laboratorium adalah tertukarnya specimen milik orang yang satu dengan orang lain
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan dan sentinel event
Periode analisis	1 bulan dan sentinel event
Numerator	Jumlah seluruh specimen laboratorium yang diperiksa dikurangi jumlah specimen yang tertukar
Denominator	Jumlah seluruh spesimen laboratorium yang diperiksa
Sumber data	Rekam Medis, laporan keselamatan pasien
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Kemampuan memeriksa HIV-AIDS

Indikator	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS
Dimensi mutu	Efektifitas dan keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan laboratorium Puskesmas dalam memeriksa HIV-AIDS
Definisi operasional	Pemeriksaan laboratorium HIV/AIDS adalah pemeriksaan skrining HIV kepada pasien yang diduga mengidap HIV/AIDS
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Ketersediaan peralatan untuk pemeriksaan Elisa Tes
Denominator	1
Sumber data	Catatan di laboratorium
Standar	Tersedia
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Kemampuan memeriksa mikroskopis Tuberculosis paru

Indikator	Kemampuan memeriksa mikroskopis Tuberculosis paru
Dimensi mutu	Efektifitas dan keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan laboratorium Puskesmas dalam memeriksa mikroskopis tuberculosis paru
Definisi operasional	Pemeriksaan mikroskopis tuberculosis paru adalah pemeriksaan mikroskopis untuk mendeteksi adanya mycobacterium tuberculosis pada sediaan dahak pasien
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Ketersediaan tenaga terlatih, peralatan dan reagen untuk pemeriksaan tuberculosis
Denominator	Sesuai dengan standar Puskesmas
Sumber data	Catatan di laboratorium
Standar	Tersedia
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium

Indikator	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya ketelitian pelayanan laboratorium
Definisi operasional	Kesalahan administrasi dalam pelayanan laboratorium meliputi kesalahan identifikasi, kesalahan registrasi, kesalahan pelabelan sampel, dan kesalahan penyerahan hasil laboratorium
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien yang diperiksa tanpa kesalahan administrasi dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium dalam bulan tersebut
Sumber data	Catatan di Laboratorium
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

7) Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal

Indikator	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu eksternal
Dimensi mutu	Keselamatan, efektivitas, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kualitas pemeriksaan laboratorium
Definisi operasional	Baku mutu eksternal adalah pemeriksaan mutu pelayanan laboratorium oleh pihak yang kompeten di luar Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	3 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah parameter diperiksa yang sesuai standar
Denominator	Jumlah seluruh parameter yang diperiksa
Sumber data	Hasil pemeriksaan baku mutu eksternal
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

8) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan laboratorium
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan laboratorium
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minial 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

f. Pelayanan Obat

1) Pemberi pelayanan obat

Indikator	Pemberi pelayanan obat
Dimensi mutu	Keselamatan dan Efektifitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam memberikan pelayanan obat
Definisi operasional	Pemberi pelayanan obat adalah asisten apoteker yang mempunyai kompetensi sesuai dengan standar Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah dan jenis tenaga yang ada di ruang/kamar obat sesuai standar Puskesmas
Denominator	Jumlah dan jenis seluruh tenaga yang ada di ruang/kamar obat
Sumber data	Kamar obat
Standar	Sesuai dengan ketentuan pelayanan obat di Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan obat

Indikator	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan obat
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk memberikan pelayanan obat
Definisi operasional	Fasilitas dan peralatan pelayanan obat adalah ruang, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan obat sesuai dengan standar pelayanan obat Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pelayanan obat yang dimiliki Puskesmas
Denominator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pelayanan obat yang seharusnya dimiliki Puskesmas
Sumber data	Kamar obat
Standar	Sesuai standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Ketersediaan formularium

Indikator	Ketersediaan formularium
Dimensi mutu	Efisiensi
Tujuan	Tergambarnya efisiensi pelayanan obat kepada pasien
Definisi operasional	Formularium obat adalah daftar obat yang digunakan di Puskesmas sesuai dengan formularium Nasional
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Dokumen Formularium
Denominator	1
Sumber data	Survei
Standar	Tersedia dan updated paling lama 3 tahun
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

4) Waktu tunggu pelayanan obat jadi

Indikator	Waktu tunggu pelayanan obat jadi
Dimensi mutu	Efektifitas, kesinambungan pelayanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan obat
Definisi operasional	Waktu tunggu pelayanan obat jadi adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat jadi
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat jadi pasien yang disurvei dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei dalam bulan tersebut
Sumber data	Survei
Standar	≤30 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

5) Waktu tunggu pelayanan obat racikan

Indikator	Waktu tunggu pelayanan obat racikan
Dimensi mutu	Efektifitas, kesinambungan pelayanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan obat
Definisi operasional	Waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu pelayanan obat racikan pasien yang disurvei dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang disurvei dalam bulan tersebut
Sumber data	Survei
Standar	≤60 menit
Penanggung jawab	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

6) Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat

Indikator	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat
Dimensi mutu	Keselamatan dan kenyamanan
Definisi operasional	Kesalahan pemberian obat meliputi : 1. Salah dalam memberikan jenis obat 2. Salah dalam memberikan dosis 3. Salah orang 4. Salah jumlah
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah seluruh pasien instalasi obat yang disurvei dikurangi jumlah pasien yang mengalami kesalahan pemberian obat
Denominator	Jumlah seluruh pasien instalasi obat yang disurvei
Sumber data	Survei
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

7) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan obat
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan obat
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minimal 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

g. GIZI

1) Pemberi pelayanan gizi

Indikator	Pemberi pelayanan gizi
Dimensi mutu	Keselamatan dan Efektifitas
Tujuan	Kesiapan Puskesmas dalam menyediakan pelayanan gizi
Definisi operasional	Pemberi pelayanan gizi adalah tenaga terlatih gizi yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam standar pelayanan gizi di Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah dan jenis tenaga terlatih gizi yang memberi pelayanan gizi
Denominator	1
Sumber data	Kepegawaian
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan gizi

Indikator	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pelayanan gizi
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk memberikan pelayanan gizi
Definisi operasional	Fasilitas dan peralatan pelayanan gizi adalah ruang, mesin, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan gizi sesuai dengan standar Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pelayanan gizi
Denominator	1
Sumber data	Inventaris Gizi
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan gizi
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan gizi
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minial 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

h. Pelayanan Pasien Keluarga Miskin

1) Kebijakan Puskesmas untuk pelayanan pasien keluarga miskin

Indikator	Kebijakan Puskesmas untuk pelayanan keluarga miskin
Dimensi mutu	Akses
Tujuan	Memberikan jaminan akses pasien dari keluarga miskin untuk memperoleh pelayanan di Puskesmas
Definisi operasional	Pasien Keluarga Miskin adalah pasien yang mempunyai kartu jaminan kesehatan Nasional (JKN) atau kartu jaminan kesehatan daerah, atau membawa surat keterangan tidak mampu yang sah
Frekuensi pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Surat Keputusan Kepala Puskesmas tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Miskin
Denominator	1
Sumber data	Arsip SK
Standar	Ada
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

2) Waktu tunggu verifikasi kepesertaan

Indikator	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan
Dimensi Mutu	Akses
Tujuan	Kecepatan pelayanan administrasi kepesertaan pasien dari keluarga miskin
Definisi operasional	Waktu tunggu adalah waktu yang diperlukan mulai pasien mendaftar sampai verifikasi kepesertaan selesai
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien dari keluarga miskin yang disurvei
Denominator	Jumlah seluruh pasien dari keluarga miskin yang disurvei
Sumber data	Survei waktu tunggu verifikasi kepesertaan
Standar	≤ 15 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

3) Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin

Indikator	Tidak Adanya Biaya Tambahan Yang Ditagihkan pada Keluarga Miskin
Dimensi mutu	Akses dan efisiensi
Tujuan	Jaminan tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada pasien dari keluarga miskin
Definisi operasional	Biaya tambahan adalah biaya yang ditagihkan kepada pasien keluarga miskin
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisa	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien keluarga miskin yang tidak dikenakan biaya tambahan dikurangi jumlah pasien keluarga miskin yang dikenakan biaya tambahan
Denominator	Jumlah seluruh pasien dari keluarga miskin
Sumber data	Survei waktu tunggu verifikasi kepesertaan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

4) Pasien keluarga miskin yang dilayani

Indikator	Pasien keluarga miskin yang dilayani
Dimensi mutu	Akses
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap masyarakat miskin
Definisi operasional	Pasien Keluarga Miskin adalah pasien yang mempunyai kartuJKN atau kartu jaminan kesehatan daerah, atau membawa surat keterangan tidak mampu yang sah
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien keluarga miskin yang dilayani Puskesmas dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien keluarga miskin yang datang ke Puskesmas dalam satu bulan
Sumber data	Register pasien
Standar	100 %
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

5) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan Pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan keluarga miskin
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan keluarga miskin
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minimal 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

i. Rekam Medik

1) Pemberi pelayanan rekam medis

Indikator	Pemberi pelayanan rekam medis
Dimensi mutu	Keselamatan dan Kestinambungan Pelayanan
Tujuan	Tersedianya tenaga yang kompeten dalam pelayanan rekam medis
Definisi operasional	Pemberi pelayanan rekam medis adalah tenaga yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan untuk pelayanan rekam medis
Frekuensi pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah tenaga rekam medis yang terlatih
Denominator	Jumlah seluruh tenaga rekam medis
Sumber data	Unit Rekam Medis Puskesmas
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2) Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan

Indikator	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan
Dimensi mutu	Efektivitas, kenyamanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan pendaftaran rawat jalan
Definisi operasional	Dokumen rekam medis rawat jalan adalah dokumen rekam medis pasien baru atau pasien lama yang digunakan pada pelayanan rawat jalan. Waktu penyediaan dokumen rekam medik mulai dari pasien mendaftar sampai rekam medis disediakan/ditemukan oleh petugas.
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu penyediaan rekam medis sampel rawat jalan yang diamati
Denominator	Total sampel penyediaan rekam medis yang diamati (N tidak kurang dari 50)
Sumber data	Hasil survei pengamatan di ruang pendaftaran rawat jalan untuk pasien baru /di ruang rekam medis untuk pasien lama
Standar	≤ 10 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Petugas rekam medis

3) Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap

Indikator	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap
Dimensi mutu	Efektivitas, kenyamanan, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan rekam medis rawat inap
Definisi operasional	Dokumen rekam medis rawat inap adalah dokumen rekam medis pasien lama yang digunakan pada pelayanan rawat inap. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap adalah waktu mulai pasien diputuskan untuk rawat inap oleh dokter sampai rekam medik rawat inap tersedia di bangsal pasien
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu penyediaan rekam medis rawat inap yang diamati
Denominator	Total penyediaan rekam medis rawat inap yang diamati
Sumber data	hasil survey
Standar	≤ 15 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Petugas rekam medis

4) Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 24 Jam Setelah Pelayanan

Indikator	Waktu pengisian rekam medik 24 Jam setelah pelayanan
Dimensi mutu	Kesinambungan pelayanan dan keselamatan
Tujuan	Tergambarnya tanggung jawab dokter dalam kelengkapan
Definisi operasional	Rekam medik yang lengkap adalah, rekam medik yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu < 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut, dan resume.
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap 6 bulan
Numerator	Jumlah rekam medik yang disurvei dalam 1 bulan yang diisi lengkap
Denominator	Jumlah Rekam Medik yang di survey dalam 1 bulan survey
Sumber data	hasil survey
Standar	≤ 15 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Petugas rekam medis

5) Kelengkapan *informed concent* setelah mendapatkan informasi yang jelas

Indikator	Kelengkapan <i>informed concent</i> setelah mendapatkan informasi yang jelas
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya tanggung jawab dokter untuk memberikan informasi kepada pasien dan mendapat persetujuan dari pasien akan tindakan medik yang akan dilakukan
Definisi operasional	Informed Concent adalah persetujuan yang diberikan pasien/keluarga pasien atas dasar penjelasan lengkap mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah pasien yang mendapat tindakan medik yang disurvei yang mendapat informasi lengkap sebelum memberikan persetujuan tindakan medik dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah pasien yang mendapat tindakan medik yang disurvei dalam 1 bulan
Sumber data	Survey
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Petugas rekam medic

6) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan rekam medis
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan rekam medis
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minial 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab	Petugas Rekam Medik

j. Pengolahan Limbah

1) Adanya penanggung jawab pengelolaan limbah Puskesmas

Indikator	Penanggung jawab pengelolaan limbah Puskesmas
Dimensi mutu	Keselamatan, efisiensi, dan efektifitas
Tujuan	Terkelolanya limbah Puskesmas sesuai peraturan perundangan
Definisi operasional	Penanggung jawab pengelolaan limbah Puskesmas adalah seorang yang terlatih dan ditetapkan oleh Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab pengelolaan limbah Puskesmas.
Frekuensi pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Surat Keputusan Penetapan Penanggung jawab Pengelolaan Limbah Puskesmas
Denominator	1
Sumber data	Unit Tata Usaha
Standar	Sesuai dengan ketentuan pengelolaan limbah Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

2) Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas

Indikator	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk Pengelolaan Limbah Puskesmas
Definisi Operasional	Fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah Puskesmas adalah ruang, mesin, perlengkapan, dan peralatan yang harus tersedia untuk pengelolaan limbah Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiga bulan sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah yang dimiliki Puskesmas
Denominator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah yang seharusnya dimiliki Puskesmas
Sumber data	Inventaris pengelolaan limbah Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

3) Pengelolaan limbah cair

Indikator	Pengelolaan limbah cair
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Terkelolanya limbah cair sehingga tidak mencemari lingkungan
Definisi Operasional	Limbah Cair adalah limbah cair yang dihasilkan dalam kegiatan pelayanan Puskesmas baik pelayanan klinis maupun penunjang dan yang berasal dari berbagai alat sanitair di Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Tiap seminggu sekali
Periode Analisa	1 bulan sekali
Numerator	Proses pengelolaan limbah cair sesuai peraturan perundangan
Denominator	1
Sumber data	Observasi tiap seminggu sekali
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

4) Pengelolaan limbah padat

Indikator	Pengelolaan limbah padat
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Terkelolanya limbah padat sehingga tidak mencemari lingkungan
Definisi operasional	Limbah Padat yang dihasilkan dalam kegiatan pelayanan Puskesmas baik pelayanan klinis maupun penunjang maupun yang dihasilkan dari pengunjung Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	Tiap minggu sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Proses pengelolaan limbah padat sesuai dengan peraturan perundangan
Denominator	1
Sumber data	Observasi tiap seminggu sekali
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

5) Baku mutu limbah cair

Indikator	Baku Mutu Limbah Cair
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap keamanan limbah cair Puskesmas
Definisi operasional	Baku Mutu adalah standar minimal pada limbah cair yang dianggap aman bagi kesehatan, yang merupakan ambang batas yang ditolelir. diukur dengan indikator : BOD (Biological Oxygen Demand) : 30 mg/liter COD (Chemical Oxygen Demand) : 80 mg/liter TSS (Total Suspended Solid) 30 mg/liter PH : 6-9, ammonia < 0.1 mg/l, phaspat < 2 mg/l
Frekuensi pengumpulan data	3 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Hasil laboratorium pemeriksaan limbah cair Puskesmas yang sesuai dengan baku mutu
Denominator	Jumlah seluruh pemeriksaan limbah cair
Sumber data	hasil pemeriksaan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggungjawab pengelola limbah Puskesmas

K. ADMINISTRASI MANAJEMEN

1) Kelengkapan pengisian jabatan

Indikator	Kelengkapan Pengisian Jabatan
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Kelancaran administrasi dan manajemen Puskesmas
Definisi operasional	Jabatan adalah jabatan structural dan fungsional sebagaimana tersurat dalam struktur organisasi Puskesmas
frekuensi pengumpulan data	6 bulan
Periode analisis	6 bulan
Numerator	Jabatan struktural dan fungsional yang telah diisi sesuai dengan kompetensinya
Denominator	Jumlah posisi jabatan structural dan fungsional yang ada dalam struktur
Sumber data	Kepegawaian
Standar	≥ 90 %
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

2) Peraturan karyawan Puskesmas

Indikator	Peraturan Karyawan Puskesmas
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Kelancaran administrasi dan manajemen SDM PNS dan Non PNS Puskesmas dan keseimbangan kesejahteraan karyawan dan kinerja pelayanan
Definisi operasional	Peraturan Karyawan Puskesmas adalah seperangkat peraturan yang ditetapkan oleh Puskesmas, berlaku dan mengikat bagi setiap karyawan, dimaksudkan sebagai peraturan kerja agar ada kepastian tugas, kewajiban, dan hak-hak karyawan Puskesmas, sehingga tercipta dan terpelihara keserasian hubungan kerja untuk menjamin keseimbangan antara kesejahteraan dan kinerja pelayanan.
Frekuensi pengumpulan data	1 tahun
Periode analisis	1 tahun
Numerator	Peraturan Karyawan Puskesmas
Denominator	1
Sumber data	Tata Usaha
Standar	Ada ditetapkan oleh Kepala Puskesmas
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

3) Daftar urutan kepangkatan

Indikator	Daftar Urutan Kepangkatan
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Kelancaran administrasi kepegawaian di Puskesmas
Definisi operasional	Daftar Urutan Kepangkatan adalah salah satu bahan objektif untuk melaksanakan pembinaan karir karyawan berdasarkan system karir dan prestasi kerja.
frekuensi pengumpulan data	6 bulan
Periode analisis	6 bulan
Numerator	Daftar Urutan Kepangkatan
Denominator	1
Sumber data	Unit Tata Usaha
Standar	Ada dan di update tiap 6 bulan
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

4) Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan

Indikator	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Tergambarnya kepedulian pengelola terhadap upaya perbaikan pelayanan di Puskesmas
Definisi operasional	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan adalah pelaksanaan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh peserta pertemuan terhadap kesepakatan atau keputusan yang telah diambil dalam pertemuan tersebut sesuai dengan permasalahan pada bidang masing-masing.
frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Hasil keputusan pertemuan yang ditindaklanjuti dalam satu bulan
Denominator	Total hasil keputusan yang harus ditindaklanjuti dalam satu bulan
Sumber data	Notulen rapat
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Puskesmas

5) Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat

Indikator	Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat
Dimensi mutu	efektivitas, efisiensi, kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap tingkat kesejahteraan pegawai
Definisi operasional	Usulan kenaikan pangkat pegawai dilakukan dua periode dalam satu tahun yaitu bulan April dan Oktober
Frekuensi pengumpulan data	satu tahun
Periode analisis	satu tahun
Numerator	Jumlah pegawai yang diusulkan tepat waktu sesuai periode kenaikan pangkat dalam satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh pegawai yang seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dalam satu tahun
Sumber data	Unit Tata Usaha
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Tata Usaha

6) Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala

Indikator	Ketepatan Waktu Pengurusan Kenaikan Gaji Berkala
Dimensi mutu	efektivitas, kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap kesejahteraan pegawai
Definisi operasional	Kenaikan gaji berkala hādala kenaikan gaji secara periodik sesuai peraturan kepegawaian yang berlaku
Frekuensi pengumpulan data	Satu tahun
Periode analisis	Satu tahun
Numerator	Jumlah pegawai yang diusulkan kenaikan gaji berkala tepat waktu dalam satu tahun
Denominator	Jumlah seluruh pegawai yang seharusnya diusulkan kenaikan gaji berkala dalam satu tahun
Sumber data	Tata Usaha
Standar	100 %
Penanggung jawab	Tata Usaha

7) Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan

Indikator	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan
Dimensi mutu	Efektivitas
Tujuan	Tergambarnya disiplin pengelolaan keuangan Puskesmas
Definisi operasional	Laporan keuangan meliputi realisasi anggaran dan arus kas Laporan keuangan harus diselesaikan sebelum tanggal 10 setiap bulan berikutnya
Frekuensi pengumpulan data	tiga bulan
Periode analisis	tiga bulan
Numerator	Jumlah laporan keuangan yang diselesaikan sebelum tanggal 10 setiap bulan berikutnya dalam tiga bulan
Denominator	Jumlah laporan keuangan yang harus diselesaikan dalam tiga bulan
Sumber data	Tata Usaha
Standar	≥ 90 %
Penanggung jawab	Tata Usaha

8) Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap

Indikator	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap
Dimensi mutu	Efektivitas, kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya kecepatan pelayanan informasi pembayaran pasien rawat inap
Definisi operasional	Informasi tagihan pasien rawat inap meliputi semua tagihan pelayanan yang telah diberikan Kecepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap adalah waktu mulai pasien dinyatakan boleh pulang oleh dokter sampai dengan informasi tagihan diterima oleh pasien
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap yang diamati dalam satu bulan
Denominator	Jumlah total pasien rawat inap yang diamati dalam satu bulan
Sumber data	hasil pengamatan
Standar	≤ 2 jam
Penanggung jawab	Tata usaha

9) *Cost recovery*

Indikator	Cost Recovery
Dimensi mutu	Efisiensi, Efektivitas
Tujuan	Tergambarnya tingkat kesehatan keuangan Puskesmas
Definisi operasional	Cost recovery adalah jumlah pendapatan fungsional dalam periode waktu tertentu dibagi dengan jumlah pembelanjaan operasional dalam periode waktu tertentu
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah pendapatan fungsional dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pembelanjaan operasional dalam satu bulan
Sumber data	hasil pengamatan
Standar	$\geq 20 \%$
Penanggung jawab	Tata usaha

10) Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja

Indikator	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja
Dimensi mutu	Efektivitas, efisiensi
Tujuan	Tergambarnya kepedulian administrasi Puskesmas dalam menunjukkan akuntabilitas kinerja pelayanan
Definisi operasional	<p>Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban Puskesmas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik. Laporan akuntabilitas kinerja yang lengkap adalah laporan kinerja yang memuat pencapaian indikator-indikator yang ada pada SPM (standar pelayanan minimal), indikator-indikator kinerja pada rencana strategik bisnis Puskesmas, dan indikator-indikator kinerja yang lain yang dipersyaratkan oleh pemerintah daerah.</p> <p>Laporan akuntabilitas kinerja minimal dilakukan 3 bulan sekali</p>
Frekuensi pengumpulan data	1 tahun
Periode analisis	1 tahun
Numerator	Laporan akuntabilitas kinerja yang lengkap dan dilakukan minimal 3 bulan dalam satu tahun
Denominator	Jumlah laporan akuntabilitas yang seharusnya disusun dalam satu tahun
Sumber data	Bagian Tata Usaha
Standar	100 %
Penanggung jawab	Kepala Puskesmas

11) Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun

Indikator	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun
Dimensi mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap kualitas sumber daya manusia
Definisi operasional	Pelatihan adalah semua kegiatan peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan baik di Puskesmas ataupun di luar Puskesmas yang bukan merupakan pendidikan formal minimal per karyawan 20 jam/tahun
Frekuensi pengumpulan data	3 bulan
Periode analisis	Enam bulan
Numerator	Jumlah karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun
Denominator	Jumlah seluruh karyawan Puskesmas
Sumber data	Tata Usaha
Standar	≥60 %
Penanggung jawab	Tata Usaha

12) Ketepatanwaktu pemberian insentif

Indikator	Ketepatan waktu pemberian insentif
Dimensi mutu	Efektivitas, kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya kepedulian Puskesmas terhadap kesejahteraan karyawan
Definisi operasional	Insentif adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan prestasi kerja. Ketepatan waktu adalah ketepatan terhadap waktu yang disepakati/peraturan Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Waktu pemberian insentif yang tepat waktu dalam periode tiga bulan
Denominator	3
Sumber data	Hasil pengamatan
Standar	100 %
Penanggung jawab	Tata Usaha

L. PELAYANAN AMBULANCE

1) Ketersediaan pelayanan ambulans

Indikator	Ketersediaan Pelayanan Ambulans
Dimensi Mutu	Keterjangkauan
Tujuan	Tersedianya Pelayanan ambulans 24 Jam di Puskesmas
Definisi Operasional	Mobil ambulans adalah mobil pengangkut untuk orang sakit.
Frekuensi pengumpulan data	Setiap tiga bulan
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	ketersediaan ambulans/mobil Puskesmas Keliling
Denominator	1
Sumber data	Laporan Bulanan
Standar	24 Jam
Penanggung jawab pengumpul data	Unit fungsional

2) Penyedia Pelayanan Ambulans

Indikator	Penyedia Pelayanan Ambulans
Dimensi mutu	Kompetensi tehnik
Tujuan	Tersedianya Pelayanan ambulans oleh tenaga yang kompeten
Definisi operasional	Pemberi Pelayanan ambulans adalah supir ambulans yang terlatih
Frekuensi pengumpulan data	6 bulan
Periode analisis	6 bulan
Numerator	Jumlah tenaga yang memberikan pelayanan ambulans yang terlatih
Denominator	Jumlah seluruh tenaga yang memberikan pelayanan ambulans
Sumber data	Tata Usaha
Standar	Supir ambulans yang mendapat pelatihan supir ambulans
Penanggung jawab	Tata Usaha

3) Kecepatan memberikan pelayanan ambulance

Indikator	Kecepatan Pemberian Pelayanan Ambulance
Dimensi mutu	kenyamanan, keselamatan
Tujuan	Tergambarnya ketanggapan Puskesmas dalam menyediakan kebutuhan pasien akan ambulance
Definisi operasional	Kecepatan pemberian pelayanan ambulance adalah waktu yang dibutuhkan mulai permintaan ambulance diajukan oleh pasien/keluarga pasien di Puskesmas sampai tersedianya ambulance, minimal tidak lebih dari 30 menit
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu kecepatan pemberian pelayanan ambulans dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh permintaan ambulancedalam satu bulan
Sumber data	Catatan penggunaan ambulance
Standar	≤ 30 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggung jawab ambulance

4) Waktu tanggap memberikan pelayanan ambulance kepada masyarakat yang memerlukan

Indikator	Waktu tanggap pelayanan ambulance kepada masyarakat yang memerlukan
Dimensi mutu	Kenyamanan, keselamatan
Tujuan	Tergambarnya ketanggapan Puskesmas dalam menyediakan kebutuhan masyarakat akan ambulance
Definisi operasional	Waktu tanggap pelayanan ambulance kepada masyarakat adalah waktu yang dibutuhkan mulai permintaan ambulance diajukan oleh masyarakat sampai ambulans berangkat dari Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif waktu tanggap pelayanan ambulans dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh permintaan ambulance dalam satu bulan
Sumber data	Catatan penggunaan ambulance
Standar	≤ 30 menit
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggung jawab ambulance

5) Tidak terjadinya kecelakaan ambulans

Indikator	Tidak Terjadinya Kecelakaan Ambulans
Dimensi mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya pelayanan ambulans yang aman
Definisi operasional	Kecelakaan ambulans adalah kecelakaan akibat penggunaan ambulans di jalan raya
Frekuensi pengumpulan data	Tiap bulan
Periode analisis	Tiap bulan
Numerator	Jumlah seluruh pelayanan ambulans dikurangi jumlah kejadian kecelakaan pelayanan ambulans dalam satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh pelayanan ambulans dalam satu bulan
Sumber data	Catatan penggunaan ambulans
Standar	100 %
Penanggung jawab	Penanggungjawab ambulans

6) Kepuasan pelanggan

Indikator	Kepuasan Pelanggan
Dimensi mutu	Kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya persepsi pelanggan terhadap pelayanan ambulans
Definisi operasional	Kepuasan pelanggan adalah pernyataan puas oleh pelanggan terhadap pelayanan ambulans
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	3 bulan
Numerator	Jumlah kumulatif hasil penilaian kepuasan dari pasien yang disurvei (dalam prosen)
Denominator	Jumlah total pasien yang disurvei (n minial 50)
Sumber data	Survei
Standar	≥80 %
Penanggung jawab	Penanggungjawab ambulans

m. Pelayanan Laundry

1) Ketersediaan pelayanan laundry

Indikator	
Dimensi Mutu	Akses, kenyamanan
Tujuan	Tersedianya linen bersih untuk pelayanan di Puskesmas
Definisi operasional	Pelayanan laundry adalah pelayanan pencucian, penyiapan, dan penyediaan linen bersih di Puskesmas baik dilakukan oleh Puskesmas atau dipihak ketigakan
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Pelayanan laundry di Puskesmas
Denominator	1
Sumber data	Catatan linen
Standar	Tersedia
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggungjawab laundry

2) Adanya Penanggung Jawab Pelayanan Laundry

Indikator	Penanggung Jawab Pemeliharaan Laundry
Dimensi Mutu	Keselamatan, Efisiensi, dan Efektifitas
Tujuan	Adanya kejelasan penanggung jawab penyediaan linen di Puskesmas
Definisi operasional	Penanggung jawab Pelayanan Laundry adalah seorang yang terlatih dan ditetapkan oleh Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab pengelolaan dan penyediaan linen di Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Surat Keputusan Penetapan Penanggung jawab Pelayanan Laundry
Denominator	1
Sumber data	Tata Usaha
Standar	Ditetapkan dengan SK Kepala
Penanggung jawab pengumpul data	Tata Usaha

3) Ketersediaan Fasilitas dan Peralatan Pelayanan Laundry

Indikator	Ketersediaan Fasilitas dan Peralatan Pelayanan Laundry
Dimensi mutu	Keselamatan dan Efektifitas
Tujuan	Kesiapan fasilitas dan peralatan Puskesmas untuk memberikan pelayanan Laundry
Definisi operasional	Fasilitas dan peralatan pelayanan laundry adalah ruang, mesin, dan peralatan yang harus tersedia untuk pelayanan laundry sesuai dengan persyaratan kelas Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jenis dan jumlah fasilitas dan peralatan pelayanan laundry
Denominator	1
Sumber data	Inventaris Laundry
Standar	Sesuai dengan standar Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggungjawab Laundry

4) Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan

Indikator	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan
Dimensi mutu	Efisiensi dan efektifitas
Tujuan	Tergambarnya pengendalian dan mutu pelayanan laundry
Definisi operasional	Ketepatan waktu penyediaan linen adalah ketepatan penyediaan linen sesuai dengan ketentuan waktu yang ditetapkan
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	1 bulan
Numerator	Jumlah hari dalam satu bulan dengan penyediaan linen tepat waktu
Denominator	Jumlah hari dalam satu bulan
Sumber data	Survey
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Penanggungjawab laundry

5) Ketersediaan linen

Indikator	Ketersediaan Linen
Dimensi mutu	Efisiensi, efektifitas, kenyamanan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam mencukupi kebutuhan linen
Definisi operasional	Ketersediaan Linen adalah tersedianya linen yang terdiri dari sprei, sarung bantal, selimut, sticklaken dan perlak dalam jumlah cukup
Frekuensi pengumpulan data	1 bulan
Periode analisis	1 bulan
Numerator	Jumlah linen yang tersedia
Denominator	Jumlah seluruh tempat tidur yang ada di Puskesmas
Sumber data	Inventaris linen
Standar	2,5 – 3 set untuk tiap tempat tidur
Penanggung jawab	Penanggungjawab laundry

n. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Puskesmas

1) Adanya penanggungjawab pemeliharaan sarana Puskesmas

Indikator	Penanggung Jawab Pemeliharaan Sarana Puskesmas
Dimensi mutu	Keselamatan, Efisiensi, dan Efektifitas
Tujuan	Terpeliharanya sarana dan prasaran Puskesmas
Definisi operasional	Penanggung jawab Pemeliharaan Sarana adalah seorang yang terlatih dan ditetapkan oleh Kepala Puskesmas sebagai penanggung jawab pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Puskesmas
Frekuensi pengumpulan data	Tiga bulan sekali
Periode analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Surat Keputusan Penetapan Penanggung jawab Pemeliharaan Sarana Puskesmas
Denominator	1
Sumber data	Tata Usaha
Standar	Ditetapkan dengan SK Kepala
Penanggung jawab pengumpul data	Tata Usaha

2) Ketepatan waktu kalibrasi alat

Indikator	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Tergambarnya akurasi alat ukur yang digunakan untuk pelayanan medis maupun pelayanan penunjang medis
Definisi operasional	Kalibrasi adalah pengujian kembali terhadap kelayakan peralatan oleh Lembaga Kalibrasi yang sah
Frekuensi pengumpulan data	1 tahun
Periode analisis	1 tahun
Numerator	Waktu Pelaksanaan kalibrasi alat yang sesuai rencana dalam 1 tahun
Denominator	Rencana waktu pelaksanaan kalibrasi alat
Sumber data	Buku register alat dan dokumen bukti kalibrasi
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit fungsional

3) Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu

Indikator	Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu
Dimensi mutu	Keselamatan dan efektifitas
Tujuan	Tergambarnya akurasi alat ukur yang digunakan untuk pelayanan medis maupun pelayanan penunjang medis
Definisi operasional	Kalibrasi adalah pengujian kembali terhadap kelayakan peralatan oleh Lembaga Kalibrasi yang sah
Frekuensi pengumpulan data	1 tahun
Periode analisis	1 tahun
Numerator	Jumlah seluruh alat ukur dan alat lab yang dikalibrasi tepat waktu dalam 1 tahun
Denominator	Jumlah alat ukur dan alat lab yang seharusnya dikalibrasi dalam 1 tahun
Sumber data	Buku register alat dan dokumen bukti kalibrasi
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit fungsional

o. Pencegahan Pengendalian Infeksi

1) Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri)

Indikator	Ketersediaan APD (Alat Pelindung Diri)
Dimensi mutu	Keselamatan pasien dan petugas
Tujuan	Terlindunginya pasien, pengunjung dan petugas dari infeksi
Definisi operasional	APD (Alat pelindung diri) adalah alat standar yang digunakan untuk melindungi tubuh dari tenaga kesehatan, pasien atau pengunjung dari penularan penyakit di Puskesmas, seperti masker, sarung tangan karet, penutup kepala, sepatu boots, dan gaun.
Frekuensi pengumpulan data	Tiap minggu
Periode analisis	Tiap tiga bulan
Numerator	Jumlah unit kerja pelayanan yang dipersyaratkan memiliki APD yang menyediakan APD
Denominator	Jumlah seluruh unit kerja pelayanan yang dipersyaratkan memiliki APD
Sumber data	Survei
Standar	$\geq 75 \%$
Penanggung jawab	Unit Fungsional

2) Penggunaan APD saat melaksanakan tugas

Indikator	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas
Dimensi mutu	Keselamatan pasien dan petugas
Tujuan	Terlindunginya pasien dan petugas dari penularan penyakit infeksi maupun bahan berbahaya
Definisi operasional	APD adalah alat standar yang digunakan untuk melindungi tubuh dari tenaga kesehatan, pasien atau pengunjung dari penularan penyakit di Puskesmas (masker, sarung tangan karet, penutup kepala, sepatu boots, dan gaun).
Frekuensi pengumpulan data	Tiap 1 bulan
Periode analisis	Tiap 3 bulan
Numerator	Jumlah karyawan yang diamati yang tertib menggunakan APD sebagaimana dipersyaratkan
Denominator	Seluruh karyawan yang diamati
Sumber data	Survey observasi
Standar	100 %
Penanggung jawab	Unit fungsional

B. INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (SPM UKM)

a. Pelayanan Promosi Kesehatan

1. Penyuluhan Kelompok 12 x @ 60 Menit

Indikator	Penyuluhan Kelompok 12 x @ 60 Menit
Dimensi mutu	Preventif Promotif
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan penyuluhan kepada kelompok yang ada di wilayah kerjanya
Definisi operasional	Penyuluhan kelompok adalah upaya penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas kepada kelompok yang ada di wilayah kerjanya dalam kurun waktu tertentu
Frekuensi pengumpulan data	Setiap bulan
Periode analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah kegiatan promosi kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas
Denominator	12
Sumber data	Kegiatan Promosi Kesehatan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKP

2. Pengelola Promosi kesehatan

Indikator	Pengelola Promosi Kesehatan
Dimensi Mutu	Kompetensi teknis
Tujuan	Tersedianya pelayanan promosi kesehatan oleh tenaga yang kompeten dalam bidang promosi kesehatan
Definisi Operasional	Pengelola Promosi Kesehatan adalah tenaga kesehatan yang mempunyai SK Kepala Puskesmas tentang tugasnya sebagai tenaga pengelola promosi kesehatan
Frekuensi Pengumpulan Data	Enam bulan sekali
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah tenaga pengelola promosi kesehatan di Puskesmas yang mempunyai SK Kepala Puskesmas sebagai tenaga promosi Kesehatan
Denominator	Jumlah tenaga pengelola promosi kesehatan yang ada di Puskesmas
Sumber data	Kepegawaian
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Kepala Tata Usaha

3. Promosi Untuk Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
12 x @ 120 Menit

Indikator	Promosi untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan 12x @ 120 menit
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan promosi untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
Definisi Operasional	Promosi untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan adalah upaya penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dalam kurun waktu tertentu
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah kegiatan promosi kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas
Denominator	12
Sumber data	Data Kegiatan Promosi Kesehatan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Tenaga Promosi Kesehatan

b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

1. Inspeksi sanitasi di Sekolah Pendidikan dasar

Indikator	Inspeksi Sanitasi di Sekolah Pendidikan Dasar
Dimensi Mutu	Preventif Promotif
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan inspeksi sanitasi disekolah pendidikan dasar
Definisi Operasional	Inspeksi Sanitasi di sekolah pendidikan dasar adalah inspeksi sanitasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas di sekolah pendidikan dasar
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah inspeksi sanitasi yang dilakukan di sekolah pendidikan dasar
Denominator	Jumlah sekolah pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja puskesmas
Sumber data	Data Kegiatan Kesehatan Lingkungan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Tenaga Promosi Kesehatan

2. Inspeksi Sanitasi di Tempat-tempat Umum

Indikator	Inspeksi Sanitasi di tempat-tempat umum
Dimensi Mutu	Preventif Promotif
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan inspeksi sanitasi di tempat-tempat umum
Definisi Operasional	Inspeksi Sanitasi di tempat-tempat umum adalah inspeksi sanitasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas di tempat-tempat umum
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah inspeksi sanitasi yang dilakukan di tempat-tempat umum
Denominator	Jumlah tempat-tempat umum yang ada di wilayah kerja puskesmas
Sumber data	Data Kegiatan Kesehatan Lingkungan
Standar	100 %
Penanggung jawab pengumpul data	Tenaga Kesehatan Lingkungan

c. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

1. Pelayanan Ibu Hamil di Puskesmas dan Jaringannya (Kunjungan k4 Ibu Hamil

Indikator	Pelayanan ibu hamil di Puskesmas dan jaringannya
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan Puskesmas dalam pelayanan antenatal sesuai dengan standar
Definisi Operasional	Kunjungan K4 Ibu hamil adalah cakupan ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar, paling sedikit 4x dengan distribusi waktu 1x pada trimester 1, 1x pada trimester kedua dan 2x pada trimester ketiga di wilayah kerja puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 4x sesuai standar oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	PWSKIA
Standar	95%
Penanggung jawab pengumpul data	Koordinator KIA

2. Pelayanan Ibu hamil Bersalin dan Nifas yang ditemukan komplikasi Kehamilan (Komplikasi kebidanan)

Indikator	Pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas yang ditemukan komplikasi kehamilan
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya kemampuan mamajemen program KIA Puskesmas dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan
Definisi Operasional	Pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitive sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitive di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu
Denominator	20% x jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	PWSKIA
Standar	80%
Penanggung jawab pengumpul data	Koordinator KIA

3. Pelayanan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Indikator	Pelayanan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Tergambarnya proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar
Definisi Operasional	Pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitive sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	P WS KIA
Standar	99%
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator

4. Pelayanan Kunjungan Neonatus 0-28 hari (KN Lengkap)

Indikator	Pelayanan kunjungan neonatus 0-28 hari (KN Lengkap)
Dimensi Mutu	Keselamatan, efektifitas dan kualitas
Tujuan	Tergambarnya proporsi persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan dan kemampuan manajemen program KIA dalam pertolongan persalinan sesuai standar
Definisi Operasional	Pelayanan ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitive sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	PWSKIA
Standar	99%
Penanggung jawab pengumpul data	Koordinator KIA

5. Pelayanan Kesehatan Bayi 0-12 bulan (Kunjungan Bayi)

Indikator	Pelayanan kesehatan bayi 0-12 bulan (kunjungan bayi)
Dimensi Mutu	Keselamatan, efektifitas dan kualitas
Tujuan	Tergambarnya efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi
Definisi Operasional	Pelayanan keehatan bayi adalah cakupan bayi yang mendapatkan pelayanan paripurna minimal 4x yaitu 1x pada umur 29hari-2bulan, 1x pada umur 3 -5 bulan, dan 1x pada umur 6-8 bulan dan 1x pada umur 9-1 lbulan sesuai standar di wilayah puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah bayi yang telah memperoleh 4x pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah seluruh sasaran bayi di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	PWSKIA
Standar	98%
Penanggung jawab pengumpul data	Koordinator KIA

6. Pelayanan kesehatan anak Balita (12 – 59 bulan)

Indikator	Pelayanan kesehatan anak balita (12-59 bulan)
Dimensi Mutu	Keselamatan, efektifitas dan kualitas
Tujuan	Tergambarnya efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan anak balita
Definisi Operasional	Pelayanan kesehatan anak balita adalah cakupan anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, pemberian vitamin A 2x setahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan sesuai standar di wilayah kerja Puskesmas pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah seluruh anak balita di wilayah kerja Puskesmas dalam 1 tahun
Sumber data	PWSKIA
Standar	98%
Penanggungjawab pengumpul data	Koordinator KIA

7. Pelayanan Skrining Kesehatan Siswa Sekolah Pendidikan Dasar

Indikator	Pelayanan skrining kesehatan siswa sekolah pendidikan dasar
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Tergambarnya cakupan skrining kesehatan siswa sekolah pendidikan dasar
Definisi Operasional	Skrining kesehatan siswa sekolah pendidikan dasar adalah skrining kesehatan terpadu yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan sasaran siswa pada sekolah pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah siswa sekolah pendidikan dasar yang dilakukan skrining kesehatan
Denominator	Jumlah seluruh siswa sekolah pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun
Sumber data	Program UKS
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Koordinator UKS

8. Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk Remaja (15-18 Th) di Puskesmas

Indikator	Pelayanan skrining kesehatan pada penduduk remaja (15-18 tahun) di Puskesmas
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Tergambarnya cakupan skrining kesehatan pada penduduk remaja
Defmisi Operasional	Skrining kesehatan pada penduduk remaja adalah skrining kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan sasaran penduduk remaja usia 15-18 tahun yang berkunjung di Puskesmas dalam kurun waktu tertentu
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah penduduk usia remaja yang dilakukan skrining pada kurun waktu tertentu
Denominator	Jumlah seluruh penduduk usia remaja yang berkunjung di Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun
Sumber data	Program UKS
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpuldata	Koordinator UKS

d. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1. Angka keberhasilan Pengobatan Pasien Baru TBA Positif

Indikator	Angka keberhasilan pengobatan pasien baru BTA Positif
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Melihat keberhasilan pengobatan pasien TB yang sesuai dengan standar
Defmisi Operasional	Angka keberhasilan pengobatan pasien baru BTA Positif adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB Paru Terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang tercatat.
Frekuensi Pengumpulan Data	3 bulan
Periode Analisa	12 bulan
Numerator	Jumlah pasien TB Paru baru terkonfirmasi bakteriologis
Denominator	Jumlah pasien TB Paru baru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati/tercatat
Sumber data	Kartu Pengobatan (TB01),Reg TB UPK(TB03),Laporan Hasil Pengobatan (TB08), SITT2
Standar	Pemeriksaan sputum SPS
Penanggung jawab pengumpul data	Pengelola Program TB

2. Jumlah Pasien yang Dijangkau Tes HIV

Indikator	Jumlah pasien yang dijangkau tes HIV
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Meningkatkan penemuan kasus HIV
Definisi Operasional	Jumlah pasien yang dijangkau tes HIV adalah populasi yang menjadi sasaran tes HIV mendapatkan pemeriksaan sesuai standar nasional
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah pasien yang dites HIV dalam kurun waktu satu tahun
Denominator	Jumlah pasien yang ditawarkan/dihimbau tes HIV dalam kurun waktu 1 tahun
Sumber data	Laporan S1HA
Standar	Pemeriksaan menggunakan 3 reagen yang berbeda
Penanggung jawab pengumpul data	Pengelola Program HTV

3. Sistem kewaspadaan Dini dan Respons dalam Waktu Kurang dari 24 Jam

Indikator	Sistem kewaspadaan dini dan respons dalam waktu kurang dari 24 jam
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Monitoring, perencanaan, intervensi, evaluasi, deteksi dan prediksi kejadian luar biasa
Definisi Operasional	Sistem kewaspadaan dini adalah suatu system kewaspadaan diri terhadap kejadian luar biasa (pengumpulan, pengolahan, analisa data) sehingga dapat merespons KLB dalam waktu kurang dari 24 jam
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap minggu (W2 dan EWARS) Setiap ada kejadian (insidens)
Periode Analisa	1 minggu sekali
Numerator	Jumlah kejadian luar biasa yang ditangani dalam waktu 24jam dalam 1 tahun
Denominator	Jumlah kejadian luar biasa di wilayah dalam satu tahun
Sumber data	Laporan W2
Standar	Permenkes No.1501/MENKES/PER/X/2010
Penanggung jawab pengumpul data	Petugas Surveilans

4. Jumlah Desa UCI

Indikator	Jumlah desa yang mencapai UCI
Dimensi Mutu	PromotifPreventif
Tujuan	Meningkatkan jangkauan imunisasi secara lengkap dan merata
Definisi Operasional	Desa UCI adalah desa yang capaian imunisasi dasar lengkapnya (BCG 1x,DAPAT pentavalen 3x,Polio 4x,HB0 1x, Campak 1x) sebelum usia 12 bulan
Frekuensi Pengumpulan Data	1 bulan sekali
Periode Analisa	3 bulan sekali
Numerator	Jumlah sasaran yang terimunisasi pada tahun berjalan
Denominator	Jumlah surviving infant dalam tahun berjalan
Sumber data	Web imunisasi
Standar	100%
Penanggungjawab pengumpul data	Petugas Surveilans

e. Pelayanan Peran Serta Kesehatan Masyarakat

1. Jumlah sekolah SD / MI yang melaksanakan Penjaringan

Indikator	Sekolah SD/MI yang melaksanakan penjaringan kesehatan
Dimensi Mutu	PromotifPrevenirif
Tujuan	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan ke SD/MI
Definisi Operasional	Jumlah sekolah SD/MI yang melaksanakan penjaringan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah SD/MI yang melakukan penjaringan kesehatan
Denominator	Jumlah SD/MI yang ada di wilayah Puskesmas
Sumber data	Data Pemegang Program UKS
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Pemegang Program UKS

2. Jumlah Sekolah SMP / MTs yang melaksanakan Penjaringan

Indikator	Sekolah SMP/MTs yang melaksanaka penjaringan
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan ke SMP/MTs
Definisi Operasional	Jumlah sekolah SMP/MTs yang melaksanakan penjaringan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah SMP/MTs yang melakukan penjaringan kesehatan
Denominator	Jumlah SMP/MTs yang ada di wilayah Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	95%
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program UKS

3. Jumlah Sekolah SMA / MA yang melaksanakan Penjaringan

Indikator	Sekolah SMA/MA yang melaksanaka penjaringan
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan ke SMA/MA
Definisi Operasional	Jumlah sekolah SMA/MA yang melaksanakan penjaringan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah SMA/MA yang melakukan penjaringan kesehatan
Denominator	Jumlah SMA/MA yang ada di wilayah Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	95%
Penanggung jawab pengumpul data	Pemegang Program UKS

4. Jumlah Murid SD / MI yang Diperiksa Penjaringan

Indikator	Murid yang diperiksa penjaringan kesehatan
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Peningkatan jangkauan kesehatan anak sekolah
Definisi Operasional	Jumlah murid SD/MI yang mendapat pemeriksaan dalam rangka penjaringan kesehatan
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan sekali
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah murid SD/MI yang mendapat pemeriksaan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Denominator	Jumlah seluruh murid SD/MI yang ada di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Pemegang Program

5. Jumlah Murid SMP / MTs yang Diperiksa Penjaringan

Indikator	Murid yang diperiksa penjaringan kesehatan
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Peningkatan jangkauan kesehatan anak sekolah
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan sekali
Operasional	Jumlah murid SMP/MTs yang mendapat pemeriksaan dalam rangka penjaringan kesehatan
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah murid SMP/MTs yang mendapat pemeriksaan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Denominator	Jumlah seluruh murid SMP/MTs yang ada di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	95%
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program UKS

6. Jumlah Murid SMA / MA yang Diperiksa Penjaringan

Indikator	Murid yang diperiksa penjaringan kesehatan
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Peningkatan jangkauan kesehatan anak sekolah
Definisi Operasional	Jumlah murid SMA/MA yang mendapat pemeriksaan dalam rangka penjaringan kesehatan
Frekuensi Pengumpulan Data	12 bulan sekali
Periode Analisa	12 bulan sekali
Numerator	Jumlah murid SMA/MA yang mendapat pemeriksaan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Denominator	Jumlah seluruh murid SMA/MA yang ada di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	95%
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program UKS
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program Lansia

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia

Indikator	Pelayanan Kesehatan Lansia
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Mengukur cakupan pelayanan kesehatan lansia
Definisi Operasional	Jumlah pra lansia dan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	3 bulan sekali
Periode Analisa	6 bulan sekali
Numerator	Jumlah pra lansia dan lansia yang mendapat pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas
Denominator	Jumlah seluruh pra lansia dan lansia di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Data Program Lansia
Standar	60%
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program Lansia

8. Jumlah Hatra yang dibina Puskesmas

Indikator	Jumlah Hatra yang dibina Puskesmas
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Mengukur cakupan hatra yang dibina Puskesmas
Definisi Operasional	Jumlah Hatra di wilayah kerja puskesmas yang mendapat pembinaan dari Puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	3 bulan sekali
Periode Analisa	6 bulan sekali
Numerator	Jumlah Hatra di wilayah kerja puskesmas yang mendapat pembinaan dari Puskesmas
Denominator	Jumlah seluruh hatra di wilayah kerja Puskesmas
Sumber data	Data Program Hatra
Standar	65%
Penanggungjawab pengumpul data	Pemegang Program Hatra

9. Jumlah Pos UKK yang Dibina Puskesmas

Indikator	Jumlah Pos UKK yang dibina Puskesmas
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Mengukur cakupan pembinaan Pos UKK di wilayah Puskesmas
Definisi Operasional	Jumlah Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pembinaan
Frekuensi Pengumpulan Data	3 bulan sekali
Periode Analisa	6 bulan
Numerator	Jumlah Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pembinaan
Denominator	Jumlah semua Pos UKK di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pembinaan
Sumber data	Data Program UKK
Standar	100%
Penanggung jawab pengumpul data	Pemegang Program UKK

10. Cakupan Murid dengan Tes Kesehatan Jasmani

Indikator	Cakupan murid dengan test kesehatan jasmani
Dimensi Mutu	Promotif Preventif
Tujuan	Mengukur cakupan murid dengan test kesehatan jasmani di wilayah Puskesmas
Definisi Operasional	Jumlah murid SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA dan setingkat yang sudah mendapat test kesehatan jasmani
Frekuensi Pengumpulan Data	3 bulan sekali
Periode Analisa	6 bulan sekali
Numerator	Jumlah murid SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA dan setingkat yang sudah mendapat test kesehatan jasmani
Denominator	Jumlah semua murid SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA di wilayah Puskesmas
Sumber data	Data Program UKS
Standar	90%
Penanggung jawab pengumpul data	Data Program UKS

f. Pelayanan Gizi

1. Balita gizi buruk yang mendapat perawatan

Indikator	Balita gizi buruk yang mendapat perawatan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan Efektifitas kesembuhan balita gizi buruk
Tujuan	Meningkatkan kesembuhan Balita gizi buruk
Definisi Operasional	Pemberi penanganan pada balita (0-59 bulan) yang gizi buruk dengan dengan indeks BB/PB atau BB/TB < - 3 SD & gizi buruk (marasmus & Kwashiorkor) oleh Tim asuhan gizi yang terlatih (tenaga gizi yang mempunyai kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam standar pelayanan gizi di Puskesmas bersama dengan dokter puskesmas
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap terjadi kasus (dilaporkan 2 x 24 jam)
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah Balita (0-59bl) sangat kurus status gizi dengan indeks BB/TP atau BB/TB dan Marasmus dan Kwashiorkor dalam waktu 1 tahun yang mendapat perawatan
Denominator	Jumlah Balita (0-59 bl) yang di Timbang selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

2. Bayi 0 – 6 Bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif

Indikator	Bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif
Dimensi Mutu	Keselamatan dan Efektifitas status gizi
Tujuan	Meningkatkan status gizi Baduta (0-24 bulan) dan mendukung 1.000 hari pertama kehidupan (Standart Emas)
Definisi Operasional	Pemberi ASI saja tanpa mak min lainnya selama 1 tahun pada Bayi 0-6 bulan
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap enam bulan sekali
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah Bayi 0-6 bl hanya mendapt ASI saja tanpa mak min lainnya selama 1 tahun
Denominator	Jumlah bayi 0-6 bl seluruhnya total 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggungjawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

3. Rumah Tangga (RT) yang mengkonsumsi Garam Beriodium dengan kadar iodium cukup yang dipantau

Indikator	Rumah Tangga (RT) yang mengkonsumsi Garam Beriodium dengan kadar iodium cukup yang dipantau
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penanggulangan masalah GAKI
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi GAKI (Gangguan Akibat Kekurangan Iodium)
Definisi Operasional	Jumlah Rumah Tangga (RT) yang mengkonsumsi Garam Beriodium dengan kadar iodium cukup yang dipantau
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap enam bulan sekali
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah RT yang mengkonsumsi Garam Beriodium dengan kadar iodium cukup
Denominator	Jumlah RT yang di periksa garam konsumsinya
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

4. Balita 6-11 bulan yang dapat Vitamin A dan anak 12-59 bulan yang dapat Vitamin A 2 kali

Indikator	Balita 6-11 bulan yang dapat Vitamin A dosis tinggi dan anak 12-59 bulan yang dapat Vitamin A dosis tinggi sebanyak 2 kali
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penanggulangan masalah Kurang Vitamin A
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi Kurang Vitamin A (KVA) danantisipasi dan deteksi dim' kebutaan
Definisi Operasional	Pemberian Vitamin A dosis tinggi pada Balita 6-11 bulan yang dapat Vitamin A bulan Pebruari dan Agustus dan anak 12-59 bulan yang dapat Vitamin A 2kali pada bulan Agustus selama periode 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap enam bulan sekali
Periode Analisa	Enam bulan sekali
Numerator	Jumlah Balita 6-11 bulan yang dapat Vitamin A bulan Pebruari dan Agustus serta anak 12-59 bulan yang dapat Vitamin A bulan Agustus 2 kali selama periode 1 tahun
Denominator	Jumlah Balita yang ada (sasaran proyeksi) tahun yang sama
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

5. Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (Tab Fe) 90 tablet

Indikator	Prosentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah"
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penanguangan masalah Anemia Gizi Besi (AGB) pada ibu hamil
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi Anemia Gizi Besi (AGB) danantisipasi dan deteksi dini anemia pada ibu hamil
Definisi Operasional	Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau Tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 90 tablet (Fe 3) selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah Ibu Hamil yang dapat TTD min 90 tab selama periode 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran ibu hamil yang ada (Proyeksi)
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

6. Balita kurus termasuk Bawah Gizi Buruk (BGM) dan Ibu hamil & Nifas KEK (Kurang Energi Kronis) Gakin yang mendapatkan PMT-Pemulihan

Indikator	Prosentase Balita kurus termasuk Bawah Gizi Buruk (BGM) dan Ibu hamil & Nifas KEK (Kurang Energi Kronis) Gakin yang mendapatkan PMT-Pemulihan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penangguangan masalah Balita Kurus termasuk BGM dan Ibu hamil & Nifas KEK Gakin
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi Balita kurus termasuk BGM dan ibu Hamil & Nifas KEK Gakin serta antisipasi dan deteksi dini terjadinya balita kurus (termasuk BGM)
Definisi Operasional	Pemberian PMT-Pemulihan pada balita (0-59 bl) kurus termasuk balita BGM dan ibu hamil KEK Gakin selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap tiga sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah Balita Kurus & BGM dan Ibu Hamil& Nifas KEK yang dapat TTD selama periode 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran Balita kurus dan BGM serta ibu hamil& nifas yang ada dan diperiksa
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana

7. Prosentase Remaja Putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) / Tablet Fe

Indikator	Prosentase Remaja Putril yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (Tab Fe) 90 tablet
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penangguangan masalah Anemia Gizi Besi (AGB) pada Remaja Putri (Murid SLTP & SLTA) termasuk Catin
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi Anemia Gizi Besi (AGB) dan antisipasi dan deteksi dini anemia pada Remaja Putri (Murid SLTP & SLTA) termasuk Catin
Definisi Operasional	Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) atau Tablet Fe pada Remaja Putri (Murid SLTP & SLTA) termasuk Catin sebanyak 90 tablet (Fe 3) selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah Remaja Putri (Murid SLTP & SLTA) termasuk Catinyang dapat TTD min 90 tab selama periode 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran Remaja Putri (Murid SLTP & SLTA) termasuk Catin yang di periksa
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggungjawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis

8. Prosentase Ibu Nifas yang mendapat Vitamin A dosis Tinggi

Indikator	Prosentase Ibu nifas yang dapat Vitamin A Dosis Tinggi selama persalinan
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penanggulangan masalah Kurang Vitamin A
Tujuan	Menurunkan angka prevalensi Kurang Vitamin A (KVA) danantisipasi dan deteksi dini kebutaan
Definisi Operasional	Pemberian Vitamin A dosis tinggi pada Ibu Nifas selama periode 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah ibu Nifas yang mendapat Vitamin A dosis tinggi sebanyak 2 kali setelah persalinan selama 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran ibu nifas (Proyeksi)
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

9. Bayi Baru Lahir yang di Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Indikator	Prosentase Bayi baru lahir yang di Inisiasi Menyusu Dini (IMD) minimal 1 jam
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas penurunan kematian ibu dan bayi
Tujuan	Menurunkan angka kematian ibu dan bayi sertaantisipasi terjadinya balita gizi buruk
Definisi Operasional	Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (HMD) pada bayi baru lahir minimal 1 jam selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap sekali
Periode Analisa	Tiga bulan sekali
Numerator	Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat IMD (min 1 jam) selama 1 tahun
Denominator	Jumlah Kelahiran hidup selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

10. Bayi yang di Skrining Hipotiroid Kongenital (Neonatus)

Indikator	Prosentase Bayi baru lahir (Neonatus) yang di Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK)
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas kualitas bayi yang dilahirkan
Tujuan	Menurunkan bayi lahir dengan cacat bawaan dampak kekurangan iodium pada saat dalam kandungan dan antisipasi terjadinya bayi cacat bawaan (dampak GAKI pada ibu hamil)
Definisi Operasional	Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital pada bayi baru lahir (neonates) selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap saat ada persalinan (bayi lahir)
Periode Analisa	Tiap bulan sekali
Numerator	Jumlah bayi yang di Skrining Hipotiroid kongenital (Neonatus)/diambil sampel darahnya pada saat usia 3 hari selama 1 tahun
Denominator	Jumlah bayi lahir hidup (Neonatus) selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

11. Kader / Masyarakat yang telah dilatih Motivator Menyusui & PMBA

Indikator	Prosentase Kader/Masy yang telah dilatih Motivator Menyusui & PMBA
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas kualitas kesehatan Ibu dan Anak
Tujuan	Meningkatkan status gizi bayi, anak dan ibu melalui pemberian makan bayi & anak serta ibu memberikan ASI
Definisi Operasional	Pelaksanaan pelatihan pada Kader/Masyarakat yang telah dilatih sebagai Motivator Menyusui dan Konseling PMBA selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap saat ada pelatihan
Periode Analisa	Tiap tahun sekali
Numerator	Jumlah Kader/Masyarakat yang telah dilatih sebagai Motivator Menyusui dan Konseling PMBA selama 1 tahun
Denominator	Jumlah Kader/masyarakat yang membutuhkan pelatihan selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

12. Prosentase kelangsungan Program (K/S)

Indikator	Prosentase Kelangsungan Program (K/S)
Dimensi Mutu	Efektifitas kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita yang mempunyai Buku KIA / KMS
Tujuan	Meningkatkan Kelangsungan Program Penimbangan Balita di Posyandu
Definisi Operasional	Pelaksanaan Kelangsungan Program melalui Pemantauan Pertumbuhan di Posyandu selama 1 tahun berdasarkan Balita yang mempunyai Buku KIS/KMS balita
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Sebulan sekali
Numerator	Jumlah Total Balita (0-59 bl) yang mempunyai buku KIA/KMS (K) selama 1 tahun dibagi 12
Denominator	Jumlah Sasaran Balita (0-59 bl) yang ada selama 1 tahun (Proyeksi)
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggungjawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

13. Prosentase Partisipasi Masyarakat di posyandu (D/S)

Indikator	Prosentase Partisipasi Masyarakat di Posyandu (D/S)
Dimensi Mutu	Keselamatan dan efektifitas kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak
Tujuan	Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Datang ke Posyandu menimbang Balitanya
Definisi Operasional	Prosentase Balita yang di Timbang di Posyandu dibanding Balita yang ada selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Sebulan sekali
Numerator	Jumlah rata-rata balita (0-59 bulan) yang ditimbang di Posyandu selama 1 tahun
Denominator	Jumlah sasaran balita (0-59 bulan) yang ada (Proyeksi) selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

14. Keberhasilan Penimbangan di Posyandu (N/D)

Indikator	Prosentase Keberhasilan Penimbangan di Posyandu (N/D)
Dimensi Mutu	Efektifitas dan kualitas Keberhasilan Penimbangan Balita di Posyandu
Tujuan	Meningkatkan status gizi balita melalui Balita Yang Tumbuh sesuai dengan garis Pertumbuhan Balita di Posyandu
Definisi Operasional	Prosentase rata-rata Balita (0-59 bulan) yang Naik BB dan mengikuti garis pertumbuhan selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan sekali
Numerator	Jumlah rata-rata Balita (0-59 bulan) yang Naik BB sesuai dengan Garis Pertumbuhan selama 1 tahun
Denominator	Jumlah rata-rata Balita (0-59 bulan) yang datang di Timbang di Posyandu selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

15. Prosentase Balita (0-59 bulan) Ditimbang 2 kali Tidak Naik BB nya

Indikator	Prosentase Balita (0-59 bulan) Ditimbang 2 kali Tidak Naik BB nya di Posyandu (2T/D)
Dimensi Mutu	Efektifitas dan kualitas Keberhasilan Penimbangan Balita di Posyandu
Tujuan	Meningkatkan status gizi balita melalui Balita Yang Tumbuh sesuai dengan garis Pertumbuhan Balita di Posyandu melalui deteksi dim balita Gizi kurang
Definisi Operasional	Prosentase rata-rata Balita (0-59 bulan) yang di Timbang 2 kali Tidak Naik BB (kenaikan BB Tidak mengikuti garis pertumbuhan) selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan sekali
Numerator	Jumlah rata-rata Balita (0-59 bulan) yang di Timbang 2 kali Tidak Naik BB sesuai dengan Garis Pertumbuhan selama 1 tahun
Denominator	Jumlah rata-rata Balita (0-59 bulan) yang datang di Timbang di Posyandu selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

16. Penanganan Balita 90-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM) dengan adequate

Indikator	Penanganan Balita (0-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM) dengan Adekuat
Dimensi Mutu	Efektifitas dan kualitas Keberhasilan Penimbangan Balita di Posyandu
Tujuan	Meningkatkan status gizi balita melalui penanganan Balita (0-59) Bawah Garis Merah (BGM) secara adekuat
Definisi Operasional	Prosentase Balita (0-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM) secara lengkap dan paripurna selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan
Periode Analisa	Setiap bulan sekali
Numerator	Jumlah Balita (0-59 bulan) Bawah Garis Merah (BGM) secara lengkap dan paripurna selama 1 tahun
Denominator	Jumlah rata-rata Balita (0-59 bulan) yang datang di Timbang di Posyandu selama 1 tahun
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

17. Prosentase Desa Pos Gizi yang Aktif

Indikator	Prosentase Desa Pos Gizi yang Aktif
Dimensi Mutu	Efektifitas deteksi dini dan penanganan balita gizi kurang
Tujuan	Meningkatkan status gizi Balita (0-59 bulan) melalui perubahan perilaku orang tua balita gizi kurang
Definisi Operasional	Prosentase desa Pos Gizi yang aktif di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Setiap tahun sekali
Numerator	Jumlah Desa yang melaksanakan kegiatan Pos Gizi (menangani balita gizi kurang) yang aktif dengan perubahan perilaku balita dan ibunya
Denominator	Jumlah seluruh desa yang ada
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

18. Prosentase Desa Kelompok Pendukung / KP-ASI 7 PMBA

Indikator	Prosentase Desa KP-ASI & PMBA yang Aktif
Dimensi Mutu	Peningkatan Status Gizi Balita (bayi & Anak) dan Efektifitas deteksi dini balita gizi kurang
Tujuan	Meningkatkan status gizi Balita (0-59 bulan) melalui perubahan perilaku orang tua balita untuk memberikan bayinya ASI dan Makan bayi & Baduta sesuai dengan rekomendasi yang dianjurkan
Definisi Operasional	Prosentase desa dengan KP-ASI & PMBA yang aktif di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Setiap tahun sekali
Numerator	Jumlah Desa yang melaksanakan kegiatan KP-ASI & PMBA (mendukung pemberian ASI dan makan pada bayi & anak) yang aktif dengan perubahan perilaku balita dan ibunya
Denominator	Jumlah seluruh desa yang ada
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
Standar	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

19. Prosentase desa Bebas Rawan Gizi

Indikator	Prosentase Desa Bebas Rawan Gizi
Dimensi Mutu	Peningkatan Status Gizi Balita (bayi & Anak) dan Efektifitas deteksi dini balita gizi kurang
Tujuan	Meningkatkan status gizi Balita (0-59 bulan) melalui Pemantauan Pertumbuhan
Definisi Operasional	Prosentase desa dengan status gizi kurang (BB/U dengan standart > -3 SD Z-score < -2 SD sebesar $< 15\%$ di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Setiap tahun sekali
Numerator	Jumlah Desa yang prevalesi balita gizi kurang dengan status gizi kurang (BB/U dengan standart > -3 SD Z-score < -2 SD sebesar $< 15\%$ di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Denominator	Jumlah seluruh desa yang ada
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas
	Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

20. Prosentase Desa dengan Keluarga Sadar Gizi

Indikator	Prosentase Desa dengan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)
Dimensi Mutu	Peningkatan Status Gizi Balita (bayi & Anak) dan Efektifitas deteksi dini Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)
Tujuan	Meningkatkan status gizi Masyarakat terutama Keluarga memali Pemantauan Kadarzi
Definisi Operasional	Prosentase desa dengan 70% Kepala Keluarga (KK) yang sadar gizi dengan melaksanakan/mendukung 5 indikator di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Frekuensi Pengumpulan Data	Setiap bulan sekali
Periode Analisa	Setiap tahun sekali
Numerator	Jumlah Desa yang 70% Kepala Keluarga (KK) yang sadar gizi dengan melaksanakan/mendukung 5 indikator di wilayah Puskesmas selama 1 tahun
Denominator	Jumlah seluruh desa yang ada / di periksa
Sumber data	Tenaga Gizi Puskesmas Sesuai dengan standar pelayanan gizi Puskesmas
Penanggung jawab pengumpul data	Unit Pelaksana Teknis Fungsional UKM

BUPATI DEMAK,

TTD

HM. NATSIR